

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada PT Sejahtera Boneka Indonesia terdapat beberapa *defect* yang mempengaruhi produksi perusahaan. Diantara nya yaitu jahitan boneka, mata boneka cacat, ukuran kain tidak sesuai dan bahan cacat. Adapun kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pada metode FMEA didapatkan beberapa faktor yang menyebabkan *defect* pada boneka yaitu :
 - a. Pekerja tidak konsentrasi
 - b. Tekanan kaki pekerja pada saat proses menjahit terlalu menekan
 - c. Kurangnya perawatan pada mesin jahit
 - d. Pekerja tidak memasang mata boneka dengan baik
 - e. Terlalu lama dalam pemasangan mata boneka
 - f. Salah dalam memotong kain
 - g. Kurangnya ketelitian
 - h. Terjadi penumpukan bahan
 - i. Intensitas cahaya kurang
 - j. Tidak melakukan pekerjaan sesuai SOP
2. Pada metode ISM hasil pada proses model ISM yaitu memiliki beberapa level, yang untuk diambil ke tahap metode ANP adalah level tertinggi. Pada bagian level tertinggi yaitu level 3 terdapat 3 PA yang akan menjadi input ANP antara lain, PA1 dengan mitigasi pekerja diperkenankan istirahat ± 5 menit, PA3 dengan mitigasi diadakannya perawatan mesin 1 minggu 2 kali dan PA4 dengan mitigasi sebelum memulai pekerja harus memeriksa mesin dahulu.
3. Usulan perbaikan pada produk boneka yaitu dengan melakukan yang paling prioritas terlebih dahulu seperti pada hasil yang udah didapatkan pada metode ANP rank tertinggi pada analisa yang sudah dilakukan pada penelitian ini ialah pada mitigasi pekerja diperkenankan istirahat ± 5 menit yang memiliki kode PA2 dengan nilai 0,28 dilanjutkan dengan mitigasi diadakannya perawatan mesin 1 minggu 2 kali yang memiliki kode PA1

yang bernilai 0,18 dan yang terakhir PA3 dengan nilai 0,027 dengan mitigasi sebelum memulai pekerja harus memeriksa mesin dahulu. Setelah usulan tersebut dilakukan sesuai urutan maka pihak perusahaan bisa melakukan pengendalian lain yang tidak masuk pada daftar prioritas.

5.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian mengenai pengendalian kualitas produk pada PT Sejahtera Boneka Indonesia, maka ada beberapa saran dari penulis diantaranya :

1. Perusahaan dapat mempertimbangkan untuk melakukan analisa menggunakan tahap-tahap maupun hasil yang didapatkan pada penelitian ini berdasarkan faktor-faktor penyebab terjadinya *defect* hingga saran pengendalian serta strategi mitigasi yang sudah dijelaskan diatas.
2. Perusahaan dapat meningkatkan metode penilaian pengendalian kualitas yang sudah ada sebelumnya.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode-metode yang berkaitan dalam pengendalian kualitas yang lebih terperinci dan mudah di fahami serta dapat di aplikasikan.



KARAWANG